

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian digunakan sebagai cara untuk memahami obyek penelitian dan agar persoalan-persoalan dalam penelitian dapat terselesaikan. Oleh karena itu, metode penelitian dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian antar obyek yang akan dipilih. Metode penelitian juga mengarahkan peneliti agar dapat melakukan langkah-langkah analisis secara tepat.

#### **3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian**

##### **3.1.1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

###### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Supomo dan Indianto, 1999) variabel dependen pada perusahaan ini adalah return saham perusahaan.

###### **b. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Supomo dan Indianto, 1999). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kebijakan dividen dan variabel struktur kepemilikan. Variabel

kebijakan dividen diproksikan pada EPS dan DPR kemudian variabel struktur kepemilikan diproksikan pada IO.

### 3.1.2. Definisi Variabel Penelitian

#### 3.1.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham perusahaan pada sektor *property, real estate & building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_t$  = *Return* saham pada periode ke-t

$P_t$  = Harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan

#### 3.1.2.2. Variabel Independen

##### a. *Earning Per Share* (EPS)

EPS merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu. Formulasi matematisnya adalah sebagai berikut (Tandelilin, 2001):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

b. *Dividend Pay Out Ratio* (DPR)

Rasio pembayaran dividen adalah presentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas (Brigham dan Gapenski, 1996). DPR di distribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas (Gitman dalam Rosdini, 2009). DPR ini ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (Brigham dan Gapenski, 1996):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

c. Struktur Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham perusahaan pada periode tertentu yang dimiliki oleh institusi. Struktur Kepemilikan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah berupa kepemilikan institusional atau blockholder

$$IO = \frac{\sum SI}{TS} \times 100\%$$

Dimana :

IO = Kepemilikan Institusional

SI = Jumlah saham yang dimiliki institusi

TS = Total kepemilikan saham

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang menjadi pusat objek penelitian (Supomo dan Indrianto,2002). Elemen yang dimaksud tersebut biasanya berupa orang, barang, unit organisasi dan perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *property, real estate & building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014 sebanyak 59 perusahaan yaitu 50 perusahaan publik (emiten) pada sub sektor Property & Real Estate dan 9 perusahaan publik (emiten) pada sub sektor Kontruksi & Bangunan.

#### 3.2.2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative dengan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa pada sektor *property, real estate & building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
2. Perusahaan tersebut membagikan dividen setiap periode penelitian yaitu periode 2012-2014.
3. Perusahaan tersebut selalu menyajikan laporan keuangan setiap periode penelitian.

4. Perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai struktur kepemilikan di Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012-2014.
5. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian (2012–2014) yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.3. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari data laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 dan *performance summary* perusahaan-perusahaan jasa pada sektor *property, real estate & building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014. Data laporan tahunan diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD), *performance summary* diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), return saham diperoleh dari [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu pada laporan tahunan perusahaan, *performance summary*, dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) sedangkan return saham yang tercantum pada [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com),

www.sahamok.com dan situs resmi masing-masing perusahaan. Pengumpulan data dengan tahap penelitian pendahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari bacaan-bacaan yang berhubungan dengan pokok pembahasan pada lingkup penelitian ini. Pada tahap ini juga akan dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan berikutnya adalah penelitian untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan penelitian, memperbanyak *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil pengukuran rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi setiap variabel.

#### **3.5.2. Uji Asumsi Dasar**

##### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data tidak bersifat normal jumlah sampel sedikit, maka menggunakan metode non parametrik. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data

sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2001).

Pedoman dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ .

Distribusi adalah tidak normal.

2. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ .

Distribusi adalah normal.

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1. Uji Multikolonieritas

Dengan uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas yakni hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat dalam yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas. Jika terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi maka standar eror koefisien regresi akan semakin besar, akibatnya confidence interval untuk pendugaan parameter semakin lebar.

Salah satu pengujian yang bisa digunakan adalah melihat Value of Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Jika  $VIF > 10$  berarti ada gejala multikolonieritas

### 3.5.3.2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat dalam yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas.

UJI Park:

Ho: Tidak ada gejala heteroskedastisitas jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ha: Ada Gejala heteroskedastisitas jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ .

### 3.5.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat. Konsekuensi dari adanya korelasi dalam suatu model regresi adalah variabel tidak menggunakan tidak menggambarkan variabel populasinya lebih jauh lagi.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji dusbinwaston (DW-Test). Uji Dusbin-waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorelation) dan mensyaratkan adanya konstanta atau intercept dalam model regresi serta tidak ada variabel

lagi diantara variabel independen (Ghozali,2005). Hipotesis yang digunakan adalah :

H0 : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

H1 : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Tabel 3.1 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi**

**(Ghozali, 2011):**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak di Tolak	$du < d < 4 - du$

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variable independen dan variable dependen.

Penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

Y = Return Saham

$\beta_0$  = Faktor Intersep (Konstanta)

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel EPS

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel DPR

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Variabel IO

$X_1$  = EPS

$X_2$  = DPR

$X_3$  = IO

#### 3.5.4.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan menggambarkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinan bila diakarkan ( $\sqrt{\phantom{x}}$ ) menjadi koefisien korelasi ( $R$ ) dan bila dikuadratkan menjadi koefisien determinan ( $R^2$ ). Rumus koefisien determinan adalah (Sarwono, 2007:128):

$$KD = r_i^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinan

$r_i$  = Koefisien Korelasi

#### 3.5.4.3. Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Prosedur pengujian hipotesis :

1. Merumuskan hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0$  :  $b_1 = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan nilai z skor terhadap return saham pada perusahaan sektor *property, real estate & building construction*.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , ada pengaruh signifikan nilai z skor terhadap return saham pada perusahaan sektor *property, real estate & building construction*.

2. Menetapkan taraf signikansi ( $\alpha$ ) yaitu  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.
3. Menentukan alat statistika yang digunakan dan kriteria dalam pengujian.

Jika  $T \geq \alpha = 0.05$   $H_0$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial anatar Nilai z skor terhadap return saham pada perusahaan sektor *property, real estate & building construction*.

Jika  $T \leq \alpha = 0.05$   $H_0$  diterima. Artinya ada pengaruh signifikan secara parsial anatar Nilai z skor terhadap return saham pada perusahaan sektor *property, real estate & building construction*.

4. Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan statitika yang dipergunakan yaitu dengan menggunakan program SPSS.
5. Mengambil kesimpulan apakah hipotesis yang telah diterapkan itu diterima atau ditolak.